

## Membangun Terobosan Baru di SD Negeri 091355 Urung Panei melalui Kontribusi Mahasiswa Program Kampus Mengajar 3

Swasty Lumbanraja<sup>1\*</sup>, Febrika Dwi Lestari<sup>2</sup>, Sanggam Gultom<sup>3</sup>, Wanri Lumbanraja<sup>4</sup>, Kardi Manik<sup>5</sup>, Nurliani Siregar<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,6</sup>Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia, <sup>4</sup>STIKes Senior, Medan, Indonesia, <sup>5</sup>SD Negeri 091355 Urung Panei, Simalungun, Indonesia

\*Corresponding Author: [swasti.lumbanraja@student.uhn.ac.id](mailto:swasti.lumbanraja@student.uhn.ac.id)

### Info Artikel

Diterima: 25/10/2022

Direvisi: 05/11/2022

Disetujui: 05/11/2022

**Abstract.** *Kampus Mengajar Program aims to help equalize national education. This program is very much needed by schools with the background of Frontier, Remote and Disadvantaged (3T) or schools with C/B accreditation. Kampus Mengajar becomes a ledge for students and lecturers to participate in advancing national education. This program runs for 5 months or one semester. Kampus Mengajar Students Batch 3 performs 3 main tasks at the assignment, namely teaching, assisting with technology adaptation, and assisting school administration. SD Negeri 091355 Urung Panei is one of the target schools for the Kampus Mengajar. This school has a C accreditation and is in dire need of assistance, especially in improving students' literacy and numeracy skills. SD Negeri 091355 Urung Panei also needs additional teaching staff due to the shortage of teachers. Schools also need help to re-invigorate students' learning enthusiasm after 1.5 years of the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Kampus Mengajar, New innovation, Literacy And Numeration, SDN 091355 Urung Panei.*

**Abstrak.** Program Kampus Mengajar bertujuan untuk membantu meratakan pendidikan nasional. Program ini sangat dibutuhkan oleh sekolah-sekolah dengan latar belakang daerah Terdepan, Terpencil dan Tertinggal (3T) atau sekolah yang berakreditasi C/B. Kampus mengajar menjadi sebuah langkan untuk mahasiswa dan dosen ikut dalam memajukan Pendidikan nasional. Program ini berjalan selama 5 bulan atau satu semester. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 melakukan 3 tugas utama di tempat penugasan yaitu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. SD Negeri 091355 Urung Panei merupakan salah satu sekolah sasaran Kampus Mengajar. Sekolah ini memiliki akreditasi C dan sangat membutuhkan bantuan khususnya dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. SD Negeri 091355 Urung Panei juga membutuhkan tambahan tenaga pengajar karena selama ini kekurangan guru. Sekolah juga membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kembali semangat beliaajar siswa setelah 1,5 tahun pandemic covid-19.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Terobosan baru, Literasi dan Numerasi, SDN 091355 Urung Panei.

**How to Cite:** Lumbanraja, S., Lestari, F. D., Gultom, S., Lumbanraja, W., Manik, K., & Siregar, N. (2022). Membangun Terobosan Baru di SD Negeri 091355 Urung Panei melalui Kontribusi Mahasiswa Program Kampus Mengajar 3. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395-402. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2185>



Copyright (c) 2022 Swasty Lumbanraja, Febrika Dwi Lestari, Sanggam Gultom, Wanri Lumbanraja, Kardi Manik, Nurliani Siregar. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## Pendahuluan

Merdeka belajar merupakan salah satu terobosan dari menteri Nadiem Makarim untuk pemerataan Pendidikan di Indonesia, yaitu melalui program Kampus Mengajar. Program ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Kampus mengajar merupakan program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut membantu guru dan sekolah dalam mengajar siswa SD dan SMP.

Melalui program ini mahasiswa dan dosen dapa ikut serta dalam memajukan Pendidikan nasional. Mahasiswa yang mengikuti program ini juga akan mendapatkan pengalaman belajar di kampus. Pengalaman yang didapatkan akan lebih luas karena selain mendapatkan ilmu dari kampus juga memndapatkan ilmu dari tempat penugasan khususnya dalam kehidupan sosial.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tertuang melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Permendikbud ini memberikan hak bagi mahasiswa selama tiga semester untuk belajar di luar program studinya, baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya.

Implementasi hak belajar tersebut diwujudkan dalam 8 (delapan) bentuk pembelajaran. Adapun kedelapan bentuk pembelajaran tersebut, adalah (a) Pertukaran Pelajar, (b) Magang/Praktik Kerja, (c) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (d) Penelitian/Riset, (e) Proyek Kemanusiaan, (f) Kegiatan Kewirausahaan, (g) Studi/Proyek Independen, etc.

Program kampus mengajar ini telah berkelanjutan, yang awalnya dimulai dari kampus mengajar perintis kemudian dilanjutkan dengan Kampus Mengajar Angkatan 1 dan saat ini memasuki Angkatan 3. Kampus Mengajar Angkatan 3 berjalan selama 5 bulan masa penugasan, dimulai dari pembekalan, penerjunan, dan penugasan. Lama waktu penugasan Kampus Mengajar 3 berbeda dengan program pengabdian masyarakat lainnya. Waktu yang cukup Panjang memungkinkan mahasiswa untuk memberikan banyak solusi dari kendala-kendala di sekolah.

Smith etc (dalam Sahertian, 1985) menyebutkan pelayanan khusus mencakup yaitu “children court, clinics, medical and dental, drills for pupil safety, first aid, food service, guidance, health service, policy, transportation”. Sekolah merupakan sarana utama untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat, sehingga sekolah harus mudah dijangkau dan merata di setiap daerah agar pendidikan dapat ditempuh oleh semua masyarakat. Letak suatu sekolah menentukan mudah tidaknya sekolah tersebut dijangkau oleh masyarakat. Rebores (1985:127) berpendapat bahwa school districts have an obligation not only to provide students with the opportunity to be taught by competent professionals at school, but also to help parents get their children to school, by establishing and maintaining a safe and effective pupil-transportation program.

SD Negeri 091355 Urung Panei merupakan sekolah dasar yang berlokasi di Desa Urung Panei Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun. Desa Urung Panei merupakan salah satu desa yang terkenal dengan potensinya dalam bidang pertanian. SD Negeri 091355 Urung Panei memiliki akreditasi C, sehingga sangat membutuhkan bantuan. Penempatan mahasiswa KM3 di SD Negeri 091355 merupakan sasaran yang tepat dikarenakan sekolah membutuhkan tambahan tenaga pengajar dan bantuan untuk peningkatan literasi dan numerasi. Sekolah juga membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kembali semangat belajar siswa setelah 1,5 tahun pandemic covid-19. Kehadiran mahasiswa di sekolah tidak hanya membantu mengajar akan tetapi juga untuk membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah.

### **Metode Pelaksanaan**

Bagian metode pelaksanaan berisi paparan tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau

mengambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat (mitra) termasuk bahasa yang digunakan, alat, evaluasi dan statistik untuk menganalisis data. Penulisan berbentuk paragraph.

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja terobosan baru Kampus Mengajar batch 3, selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar batch 3 sekaligus menjelaskan langkah-langkah mulai dari sebelum pembekalan, proses, hingga *output* dan *outcome* dari program kerja tersebut.

Pada tahap persiapan terdapat beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

#### a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menjalankan penugasan di sekolah, yaitu membantu proses pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah. Pembekalan berjalan selama satu bulan mulai dari 25 Januari 2022 – 24 Februari 2022. Pembekalan dilakukan secara online memalui media *Zoom meeting* dan *live streaming* youtube ditjendikti selama 132 jam. Pembekalan dibawakan oleh moderator dan pemateri yang memiliki pengalaman pengalam hebat dan kompeten sesuai bidangnya. Materi yang diberikan kepada mahasiswa selama pembekalan berkaitan dengan materi *soft skills*, dan *workshop*.

1. Pengetahuan, materi ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :
  - a) Program Kampus Mengajar
  - b) Aplikasi MBKM dan Spada Kampus Mengajar
  - c) Profil Pancasila
  - d) Pencegahan 3 roda besar dalam Pendidikan
  - e) Duta perubahan perilaku di masa pandemic
2. Keterampilan, materi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :
  - a) Asesmen dan Pemetaan Sekoah
  - b) Pedagogi sekolah
  - c) Pembelajaran literasi dan numerasi
  - d) *Microlearning PISA*
  - e) Kurikulum prototipe
3. *Soft Skills*, materi uni terdiri dari beberapa bagian, yaitu :
  - a) *Design thinking*
  - b) *Facilitating skills*
  - c) *Growth mindset*
  - d) Komukasi dan kearifan lokal

#### b. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 tahun 2022 dari Panitia Kampus Mengajar 3 dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022, sedangkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun dilakukan pada 01 Maret 2022. Rangkaian kegiatan dalam penerjunan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaukan koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun dan untuk menyampaikan maksud dan tujuan program Kampus Mengajar dan pembuatan surat tugas dari

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

2. Mahasiswa datang ke Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun bersama dengan DPL untuk meneruskan surat tugas dari Ditjen Dikti dan Perguruan tinggi untuk pembuatan surat tugas dari Dinas Pendidikan kepada sekolah sasaran
3. Mahasiswa datang kesekolah SD Negeri 091355 Urung Panei Kabupaten Simalungun dan bertemu dengan kepala sekolah dengan menyampaikan maksud dan tujuan datang kesekolah tersebut serta memberikan surat tugas dari Ditjen Dikti, Perguruan tinggi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten

#### c. Observasi

Observasi dilakukan 2 kali, observasi awal dilakukan pada 2 Maret 2022 kemudian dilanjutkan dengan 4 Maret 2022. Observasi hari pertama dilakukan dengan wawancara bersama salah satu pihak sekolah, yaitu Ibu Widya Damanik, S.Pd. Hari kedua observasi dilakukan dengan mengecek kondisi fisik sekolah.

#### d. Perencanaan Program

Mahasiswa melakukan identifikasi dan diskusi untuk penyusunan program berdasarkan hasil observasi sekolah sasaran. Program disusun berdasarkan identifikasi permasalahan, yaitu membantu guru dalam pembelajaran; membantu adaptasi teknologi; dan membantu administrasi sekolah dan guru.

Program mengajar dijalankan dengan mengajar atau mendampingi guru mengajar di kelas. Asistensi mengajar adalah experiential learning bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk personal value dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan interpersonal skills, juga mengembangkan transferable-employability skills. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum (Buku Panduan MBKM UMSi; 9).

Tim membagi tugas untuk menanggung jawab masing-masing 1 kelas. Kegiatan belajar diawali dengan melakukan kegiatan bernyanyi dan berdoa untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam mengajar beragam diantaranya

1. Melakukan praktek untuk memudahkan siswa memahami materi
2. Memanfaatkan video dari youtube sebagai tambahan media pembelajaran
3. Membuat kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan siswa kemudian diberikan materi dengan level berbeda-beda
4. Kegiatan belajar diluar kelas  
Peningkatan motivasi belajar siswa kami lakukan melalui lomba cerdas cermat pada hari perayaan pendidikan nasional, siswa antusias untuk mengikuti lomba terlihat dari semangat siswa saat menjawab pertanyaan. Untuk siswa yang belum mengenal huruf dan belum bisa membaca kami

bimbing di kelas membaca. Kelas membaca dibagi menjadi 2, yaitu kelas mengenal huruf dan latihan latihan membaca. Kelas membaca dilakukan diluar ruangan sehingga mereka dapat lebih fokus belajar membaca.

Ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu program kami sebagai kegiatan belajar diluar kelas yang berfokus pada peraturan baris berbaris. Kegiatan pramukadilakukan setiap hari jumat setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Siswa juga diberikan kesempatan mengembangkan potensi akademiknya melalui program les tambahan gratis khususnya pada mata pelajaran matematika dan bahasa inggris. Lestambahan dilakukan sekali seminggu yaitu pada hari sabtu. Untuk menarik minat belajar siswa, mereka diberikan hal yang menarik pula seperti praktek hidroponik sederhana sistem sumbu. Mereka diajarkan cara bertanam di hidroponik, merawat tanaman, dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh tanaman untuk bisa hidup. Mereka juga praktek mengenal zat campuran homogen dan heterogen menggunakan alat dan bahan sederhana yang ada disekitarnya.

### Hasil dan Pembahasan

#### a. Mengajar

Program mengajar memeberikan dampak positif bagi guru dan siswa. Guru merasa terbantu dengan adanya mahasiswa Kampus Mengajar karena seluruh siswa dalam kelas mendapatkan bimbingan. Jumlah siswa cukup banyak yaitu berkisar 22-32 siswa per kelas sehingga membutuhkan lebih dari satu tenaga pendidik. Siswa merasa senang karena mendapatkan metode belajar yang lain, seperti belajar dari powerpoint, sambil menonton video dan praktek.



**Gambar 1.** Mengajar siswa siswi Dan persiapan test AKM Kelas

Siswa kelas membaca mengalami perkembangan yang lebih cepat dibandingkan saat belajar dikelas bersama dengan temannya. Siswa yang belum mengenal huruf sudah mampu mengenal huruf dan membaca beberapa suku kata. Mereka akan lebih cepat memahami apabila dibimbing secara privat. Siswa yang sebelumnyaa mengeja beberapa sudah mampu membaca dengan lancar. Kelancaran membaca siswa sangat dipengaruhi semangat mereka saat Latihan disekolah dan banyaknya Latihan dirumah. Siswa yang mengikuti les tambahan merasa terbantu karena mereka

mendapatkan pengulangan dari materi yang didapatkan dikelas dan mereka lebih berani bertanya dengan apa yang kurang dipahami.

Simulasi AKM atau tes formatif AKM memberikan pengaruh besar pada peningkatan hasil pos tes AKM kelas 5. Siswa saat mengerjakan pos tes terlihat lebih terbiasa dan percaya diri dan persepsi jumlah soal yang dijawab siswa lebih banyak dibandingkan pada saat pre tes. Siswa yang telah memahami pengoperasian aplikasi AKM sangat membantu pelaksanaan tes AKM karena mereka dapat membimbing temannya dan siswa lebih berani bertanya kepada temannya, sehingga pelaksanaan tes berjalan dengan lebih cepat.

b. Membantu adaptasi teknologi

Penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran mengoptimalkan penggunaan waktu, seperti penggunaan powerpoint mengatasi penggunaan waktu yang dibutuhkan untuk menulis di papan tulis. Selanjutnya, terminologi pembelajaran menurut Winataputra (2007) ialah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada peserta didik. Adapun menurut Aqib, pembelajaran ialah upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lalu menurut Trianto, pembelajaran adalah usaha guru untuk mengarahkan siswanya pada proses belajar dan untuk berinteraksi dengan sumber-sumber belajar lainnya.



**Gambar 2.** *Praktek adaptasi teknologi untuk siswa siswi kelas IV-VI Urung Panei*

Guru diharapkan terus berupaya untuk mengoreksi dan memperbaharui keterampilannya di setiap waktu. Sejalan dengan pernyataan Wartomo (2016:266), kompetensi guru harus diorientasikan terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan masyarakat digital dewasa ini.

Siswa juga lebih mudah memahami pelajaran karena dapat menampilkan gambar atau objek-objek lain yang mendukung. Pemutaran video juga membantu pengoptimalan waktu serta mengatasi keosanan serta kejenuhan saat belajar. Tes formatif AKM membantu siswa semakin terbiasa dengan aplikasi AKM dan tipe-tipe soal AKM. Tes formatif juga dapat membantu guru untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pojok literasi digital juga membantu guru khususnya mempermudah mencari bahan atau referensi mengajar. Pendekatan yang berpusat pada peserta didik atau siswa, guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik, guru harus membantu siswa memecahkan masalah saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Kurniawan, dkk. 2018:2; Antika, 2014:253; Gantrisia, dkk, 2018:18).

c. Membantu administrasi sekolah

Bantuan administrasi membantu sekolah dalam menyelesaikan keperluan administrasi sekolah yang belum terselesaikan seperti pengisian induk dan pendataan buku pelajaran. Sekolah terbantu dikarenakan tidak adanya bagian tata usaha disekolah. Oleh karena itu, setiap petugas pendidikan perlu dibekali ilmu yang berkaitan dengan administrasi terutama para guru yang tidak cukup dengan bekal professional saja. Mereka harus mempunyai berbagai bekal pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam berbagai bidang.(Asnawir, 2005). Penginputan nilai siswa kelas 6 diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, meskipun batas waktu yang diberikan singkat melalui Kerjasama guru dengan tim kampus mengajar hal tersebut diselesaikan. Kolaborasi guru dengan tim kampus mengajar mampu membantu sekolah untuk menyelesaikan semua keperluan administrasi sekolah meskipun kekurangan tenaga dibagian administrasi. Kondisi tiang bendera menjadi lebih baik setelah diperbaiki dan menambah semangat semangat kepala sekolah, guru dan siswa untuk melakukan upacara bendera.



**Gambar 3.** Membantu Administrasi Sekolah dan guru guru di SDN 091355 Urung Panei

## **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk mempercepat kemajuan sekolah dengan bantuan dari mahasiswa. Bantuan yang diberikan yaitu mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Tim Kampus Mengajar SD Negeri 091355 Urung Panei memberikan bantuan berdasarkan ketiga tujuan tersebut kepada sekolah melalui beberapa program dan proyek kecil. Program yang disusun dapat berjalan dan selesai. Program mengajar membantu guru dan siswa khususnya pada kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program adaptasi teknologi membantu dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan powerpoint dan tes formatif AKM serta mempermudah guru dalam menemukan bahan ajar melalui pojok literasi digital. Bantuan administrasi mempercepat penyelesaian kepentingan administrasi sekolah seperti pengisian buku induk, pendataan buku, dan pelaksanaan kegiatan seperti perayaan hari Pendidikan Nasional, serta perbaikan inventaris sekolah dan pemeliharaan lingkungan sekolah.

## **Daftar Pustaka**

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar*. Jakarta: Program Kampus mengajar.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2022. *Buku Saku Mahasiswa*. Jakarta: Program Kampus mengajar.
- <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/berita/detail/program-kampus-merdeka-vokasi-terobosan-baru-pembelajaran>
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/terus-berlanjut-program-program-kampus-merdeka-tahun-2022-siap-buka-pendaftaran/>
- <https://diskominfo.kedirikab.go.id/baca/peranan-teknologi-informasi-dalam-dunia-pendidikan>
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/428010/dunia-pendidikan-harus-manfaatkan-teknologi-secara-maksimal>
- Effendi, Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>
- Darwin, & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129.
- Putri, R. D., Kusmintardjo, & Arifin, I. (2016). Manajemen Transportasi Sekolah Pada Sd Plus Al-Kautsar Di Kota Malang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–20.